

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2010), mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini staff bagian keuangan.

Berdasarkan definisi di atas, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey berupa kuisisioner. Jenis data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan karyawan atau staff dibagian akuntansi atau keuangan di Pemerintah Daerah kota Bandar Lampung.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Untuk melakukan penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan populasi yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) mengenai populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandar Lampung. Dengan melakukan penelitian di SKPD Kota Bandar Lampung sebanyak 30 SKPD yang terdiri dari 23 dinas, 7 badan. Pemilihan ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung karena pada tahun 2015 Kota Bandar Lampung dinilai berhasil menyusun dan menyajikan Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dengan capaian tertinggi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif .

Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan/ staff bagian keuangan/ Bendahara di masing-masing Dinas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandar Lampung
2. Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan
3. Memahami tentang laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan
4. Mengerti dan menguasai pembukuan dan akuntansi keuangan
5. Bertanggungjawab dalam pengelolaan administrasi serta pencatatan laporan keuangan

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini Variabel dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

##### 1) Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terkait yaitu variabel yang disebabkan dan dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau (variabel independen). Besarnya perubahan pada variable ini tergantung dari besaran variable bebas (variabel ndependen). Variable Independen akan memberi peluang kepada perubahan variabel terkait (variabel dependen) yaitu sebesar koefisien (besaran). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Halim (2002), laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang

merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu. Istilah “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya yang mengakui laporannya tersebut akan diakui sebagai bagian dari laporan keuangan.

Jumlah item pertanyaan adalah 8 item dengan skala Likert 1-5. Variabel kualitas laporan keuangan. Berikut adalah keterangan skala likert :

- a. Sangat tidak setuju (1)
- b. Tidak setuju (2)
- c. Netral (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat setuju (5)

## 2) Variabel Independen

Menurut (Suliyanto, 2011) Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen.

Variable dalam penelitian ini adalah dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah., Peran Auditor internal dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun penjelasan-penjelasan dari variable tersebut, sebagai berikut :

### a. Standar akuntansi pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah Menurut Robert & Vijay yang dikutip dari Nurillah (2014), dikatakan bahwa SAP ditentukan oleh hubungan antara output yang dihasilkan oleh suatu piasat tanggung jawab dengan tujuannya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dikatakan

efektif jika tujuan yang dicapai oleh instansi pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut yaitu guna dalam peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah.

Jumlah item pertanyaan adalah 5 item dengan skala Likert 1-5. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP). Berikut adalah keterangan skala likert :

- a. Sangat tidak setuju (1)
- b. Tidak setuju (2)
- c. Netral (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat setuju (5)

b. Peran Auditor Internal

Audit Internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen didalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi.

Audit Internal merupakan suatu fungsi yang ada dalam suatu organisasi yang berperan melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan atau aktivitas atau program di dalam organisasi untuk menilai efisiensi, efektivitas dan ekonomisnya kegiatan, aktivitas dan program.

Jumlah item pertanyaan adalah 8 item dengan skala Likert 1-5. Variabel peran internal. Berikut adalah keterangan skala likert :

- a. Sangat tidak setuju (1)
- b. Tidak setuju (2)
- c. Netral (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat setuju (5)

c. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi adalah system informasi yang berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Dengan demikian sistem informasi akuntansi keuangan daerah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas.

Jumlah item pertanyaan adalah 5 item dengan skala Likert 1-5. Variabel pemanfaatan sistem informasi (SIA). Berikut adalah keterangan skala likert :

- a. Sangat tidak setuju (1)
- b. Tidak setuju (2)
- c. Netral (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat setuju (5)

### 3.4.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono,2010), Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Suliyanto, 2011), Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Sumber</b>
(Y) Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat diband-ingkan dengan periode-periode sebelum-nya.	Lusi (2016)
(X1) Penerapan SAP	Penerapan SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan	Elvana (2015)
(X2) Peran Auditor Internal	Peran auditor internal adalah merupakan kegiatan melakukan pengawasan intern, yaitu seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam me-wujudkan pertanggungjawabannya.	Lusi (2016)

(X3) Pemanfaatan SIA	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan	Linna (2016)
----------------------------	---	-----------------

### 3.5 Metode Analisis Data

Model yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan cara mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Yang bertujuan untuk mengetahui rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari *earnings management*.

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas dimasukkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig. > 0,05 maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011).



## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006). Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Instrumen yang reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2011;48). Instrumen yang reliabel belum tentu valid dan instrumen yang valid belum tentu reliabel, sehingga reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2011;120).

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi Normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang Normal atau mendekati Normal. Ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu:

- a) Analisis grafik, yaitu: dengan melihat *Normal Probability Plot*, yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data observasi dengan distribusi yang mendekati Normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data berdistribusi Normal, maka garis yang menggambarkan data observasi akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011;34).
- b) Analisis statistik, yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov- Uji Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif hasil

observasi dengan distribusi kumulatif relatif teoretisnya. Data populasi dapat dikatakan berdistribusi Normal bila koefisien Asymp. Sign. (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2011;33).

### **3.8 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Ghozali, 2009) Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen.

Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien korelasi

$\beta_2$  = koefisien regresi

X1= variabel penerapan standar akuntansi pemerintah

X2 = variabel peran Auditor Internal

X3 = variabel pemanfaatan system informasi akuntansi

variabel e = variabel pengganggu / error

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah yang dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandar Lampung menggunakan *Uji Goodness of Fit*. Menurut Ghozali (2006) Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur *Goodness of fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik *t*. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis regresi, kemudian diamati *Goodness of Fit*-nya yaitu: koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis (Uji *t*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **(1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2007) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel *dependent*.

#### **(2) Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji kelayakan model (uji statistik F) digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan (Ghozali, 2011). Uji ini dapat dilihat pada nilai F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%), apabila signifikansi lebih dari 5% ( $F > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki uji kelayakan model. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% ( $F > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat uji kelayakan model.

### **(3) Uji hipotesis (Uji t)**

Menurut Ghozali (2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis terdukung atau diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis tidak terdukung atau ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen